

ABSTRAK

Jepang saat ini dikenal sebagai negara maju baik di bidang teknologi maupun ekonomi. Namun, di sisi lain Jepang juga memiliki permasalahan umum yang dihadapi oleh banyak negara, yakni kemiskinan. Menurut data tahun 2010 yang dilaporkan oleh AFP, kemiskinan di Jepang mendekati 1 dari 6 orang atau lebih dari 21 juta orang dari total penduduk. Kemiskinan ini memunculkan berbagai macam kejahatan, salah satunya adalah pengutulan. Untuk melihat gambaran tersebut, penulis mengkajinya melalui objek penelitian yakni film *Manbiki Kazoku* yang berarti keluarga pengutil. *Film ini* rilis pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan teks yang didukung dengan teori struktur naratif film Pratista Himawan. Dengan teori struktur naratif film ini, penulis memilah gambaran kemiskinan di Jepang yang terdapat pada film *Manbiki Kazoku* lalu menjelaskannya dalam bentuk narasi dan menghubungkannya dengan kenyataan mengenai kemiskinan di Jepang. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemiskinan dapat menyebabkan tindak kejahatan seperti mengutil, mencuri, menipu, dan prostitusi. Tujuan dari narasi dalam film ini adalah kelangsungan hidup setiap anggota keluarga dalam menghadapi berbagai masalah terkait kemiskinan serta mengutamakan kebutuhan dalam waktu dekat dibandingkan kebutuhan jangka panjang. Berdasarkan gambaran yang menunjukkan kebutuhan dasar yang terpenuhi tapi terbatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, maka gambaran yang tampak pada *film ini* merupakan gambaran kemiskinan relatif.

Kata kunci: kemiskinan di Jepang, kemiskinan relatif, mengutil, *Manbiki Kazoku*, struktur naratif

ABSTRACTS

Japan is currently known as a developed country both in the technology and economic fields. However, on the other hand Japan also has a common problem faced by many countries, namely poverty. According to 2010 data reported by AFP, poverty in Japan approaches 1 in 6 people or more than 21 million people from the total population. This poverty raises various kinds of crime, one of which is shoplifting. To see this picture, the writer studies it through the object of research, namely the film *Shoplifters* which means the shoplifting family. The film was released in 2018. This research uses a text approach that is supported by Pratista Himawan's theory of the narrative structure of film. With the theory of the narrative structure, the writer sorts out the picture of poverty in Japan contained in the film *Shpolifters* and then explains it in narrative form and relates it to the reality of poverty in Japan. From the results of research conducted, it can be concluded that poverty can lead to crime such as shoplifting, stealing, cheating, and prostitution. The purpose of the narration in this film is the survival of each family member in dealing with various problems related to poverty and prioritizing needs in the near future compared to long-term needs. Based on the picture that shows the basic needs are met but limited to meet their daily needs, the picture shown in this film is a picture of relative poverty.

Keywords: *manbiki kazoku*, narrative structure, poverty in Japan, relative poverty, shoplifting.